

INTISARI

Ginseng korea (*Panax ginseng* C.A.Meyer) merupakan obat kuat (berefek aprodisiak). Salah satu jenis ginseng yang dikenal oleh masyarakat Indonesia adalah krokot blanda (*Talinum triangulare* (Jacq.) Willd.). Bahan baku krokot blanda selama ini hanya diperoleh dari hutan atau tanaman liar sementara kebutuhan krokot blanda sebagai penghasil glikosida saponin semakin meningkat. Oleh karena itu, digunakan teknik kultur jaringan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pola pertumbuhan kalus umbi akar dari hasil kultur jaringan dan membandingkan glikosida saponin kalus dengan tanaman asalnya dan akar ginseng korea dengan menggunakan teknik kromatografi lapis tipis.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni acak lengkap pola searah. Umbi akar krokot blanda ditanam dalam media MS (Murashige Skoog) dengan variasi konsentrasi zat pengatur tumbuh golongan auksin asam 2,4-diklorofenoksiasetat. Ada tiga kelompok media yang telah diteliti yaitu media dengan penambahan 2,4-D 1ppm (media A), 2,4-D 2 ppm (media B), dan 2,4-D 3 ppm (media C).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kalus optimum diperoleh pada media A dengan penambahan 2,4-D 1 ppm. Profil pertumbuhan kalus umbi akar krokot blanda mengikuti pola pertumbuhan sigmoid fase lag, fase eksponensial dan fase stasioner. Umbi akar krokot blanda memiliki profil KLT mirip dengan umbi akar krokot blanda tanaman asal dan akar ginseng korea yang diduga sebagai glikosida saponin

Kata kunci: 2,4-D, kalus, ginseng korea, krokot blanda

ABSTRACT

Correan ginseng (*Panax ginseng* C.A.Meyer) has a prodisiac effect. One kind of ginseng which is known by Indonesian people is krokot blanda (*Talinum triangulare* (Jacq.) Willd.). Krokot blanda as a material until this day only can be found from forest or wild crop, mean while for this time, krokot blanda demand was increased. Tissue culture is a technique to solve that problem.

This research to getting information krokot blanda tuber callus growth pattern from tissue culture and compare callus saponin glycoside with its herbs n correan ginseng root using Thin Layer Chromatography technique.

This research is pure experimental research using complete randomly arrangement. Krokot blanda tuber was planted in MS media with various concentrate of auksin (2,4-diclorofenoxyacetic acid). There were three groups of media which had been observed, that is media with 2,4-D 1 ppm (A medium), 2,4-D 2 ppm (B medium), and 2,4-D 3 ppm (C medium) addition.

The results shows that optimum callus obtained on A medium with 2,4-D 1 ppm concentrate. Callus growth follow sigmoid pattern which consist of lag phase, exsponensial phase n stationer phase. Krokot blanda tuber has TLC profile near with its herbs and correan ginseng root which gusted as saponin glycoside.

Keyword: 2,4-diclorofenoxyacetic acid, callus, correan ginseng, krokot blanda